**PERAN AUDITOR INTERNAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LAPORAN HASIL AUDIT**

**(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Merauke)**

**JURNAL**



**OLEH:**

**KUMALA IRAMDANI**

**NPM 2019-62-201-024**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**MERAUKE**

**2023**

**PERAN AUDITOR INTERNAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LAPORAN HASIL AUDIT**

**(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Merauke)**

**JURNAL**



**OLEH:**

**KUMALA IRAMDANI**

**NPM 2019-62-201-024**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**MERAUKE**

**2023**

**PERAN AUDITOR INTERNAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LAPORAN HASIL AUDIT**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Musamus Merauke

e-mail: iramdanikumala@gmail.com

**ABSTRAK**

**KUMALA IRAMDANI (NPM 201962201024)**. Peran Auditor Internal dan Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Hasil Audi (Study Empiris Pada SKPD Kabupaten Merauke*.* (Dibimbing oleh **Ade Sri Ulita Br. S., S.E., M. Ak, Ak** dan **Agus Nisfur Romdioni, S.E., M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal dan sumber daya manusia terhadap laporan hasil audit. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah 28 SKPD dan Peneliti mengambil 4 responden dari Kasubbag Keuangan, Kasubbag Program, Evaluasi dan pelaporan Bendahara Pengeluaran, dan bendahara Penyimpanan Barang. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 26.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peran auditor internal secara persial Pada variabel peran auditor internal tidak memiliki nilai Pengaruh X1 terhadap Y Diketahui nilai Sign 0,731 > 0,05 dan nilai t hitung 0,345 < 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y. Pengaruh X2 terhadap Y Diketahu nilai Sign 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2,810 > 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

**Kata kunci:** Auditor Internal, Sumber Daya Manusia, Laporan Hasil Audit

 ***ABSTRACT***

**KUMALA IRAMDANI (NPM 201962201024).** *The Role of Internal* *Auditors and Human Resources on Audi Results Report (Empirical Study on SKPD Merauke Regency. (Supervised by* **Ade Sri Ulita Br. S., S.E., M. Ak, Ak** *and* **Agus Nisfur Romdioni, S.E., M.Si)**

*This study aims to determine the influence of the role of internal auditors and human resources on audit reports. The sampling method used was 28 SKPD and the researcher took 4 respondents from the Head of the Finance Subdivision, the Head of the Program Subdivision, the Evaluation and reporting of the Expenditure Treasurer, and the Goods Storage treasurer. By using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Version 26.*

*The results of the study show that the role of the internal auditor is persely, P there is a variabel the role of the internal auditor does not have a value of X1 on Y Known Sign value 0.731 > 0.05 and t value calculated 0.345 < 1.991, so it can be concluded that H1 is rejected which means there is no influence between variable X1 on variable Y. Effect of X2 on Y It is known that the Sign value is 0.006 < 0.05 and the t value calculate 2.810 > 1.991, so it can be concluded that H2 is accepted which means there is an influence between variable X2 and variable Y. Therefore, it can be concluded that both variables have a significant influence simultaneously on the dependent variable.*

***Keywords:*** *Internal Auditor, Human Resources, Audit Report*

**Pendahuluan**

Memasuki era otonomi daerah dengan prinsip desentralisasi, perubahan yang cukup fundamental terjadi di dalam mekanisme penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan konsep otonomi daerah yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah. Otonomi daerah adalah hak wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Otonomi daerah memberikan kewenangan dan tanggungjawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip - prinsip keterbukaan. Pemerintahan daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber – sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah (Lasmara & Rahayu, 2016).

Memasuki era otonomi daerah dengan prinsip desentralisasi, perubahan yang cukup fundamental terjadi di dalam mekanisme penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan konsep otonomi daerah yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah. Otonomi daerah adalah hak wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Otonomi daerah memberikan kewenangan dan tanggungjawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip - prinsip keterbukaan. Pemerintahan daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber – sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah (Lasmara & Rahayu, 2016).

Dari kajian fenomena tersebut, untuk memenuhi standar kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah yang berkualitas sesuai dengan tuntutan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan maka diperlukan kompetensi yang memadai pada masing – masing SKPD, hal ini penting untuk dapat menyelesaikan problem akuntansi didalam penyajian laporan agar seluruh proses pengelolaan penyajian laporan keuangan berjalan secara efesiensi dan efektivitas ketepatan waktu tercapai. Dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Fungsi Auditor Internal Kabupaten Merauke bertanggungjawab dalam mengevaluasi dan menilai fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan pengorganisasian pengarahan dan koordinasi agar tujuan organisasi dapat tercapai (Lasmara & Rahayu, 2016).

Auditor internal pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan pengawasan urusan pemerintah Provinsi, Kabupaten Kota mempunyai fungsi sebagai perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Peran Auditor Internal Pemerintah didorong untuk membantu Kepala Daerah dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diterima secara umum (Bastian, 2004).

Dalam permasalahan yang terjadi di SKPD daerah Kabupaten Merauke yaitu Auditor sebagai pengawas internal belum memerankan perannya secara efektif dan efesien dalam mewujudkan laporan hasil audit, selain itu Sumber Daya Manusianya belum mewujudkan perannya secara efektif dan efesien dalam laporan hasil audit yang berkualitas wajar tanpa pengecualian dan untuk mewujudkan sistem administrasi yang tertib dan efesien maka diharapkan dengan tersusunya Catatan Atas Laporan Keuangan ini dapat memberikan pemahaman serta semangat pelayanan publik di masa depan untuk sistem pengelolaan keuangan yang semangkin baik (BPK RI).

**Tinjauan Pustaka**

1. **Peran Auditor Internal**

Menurut Strawser dan Robert (2001) auditor internal adalah seorang auditor di dalam organisasi pemerintah yang memberikan jasa pelayanan untuk suatu organisasi tempat ia di pekerjakan sebagai pegawai untuk mengaudit kegiatan operasi pemerintah tersebut.

1. **Sumber Daya Manusia**

Menurut Bonai, (2019) sumber daya manusia dalam organisasi selain berfungsi sebagai perencanaan tugas-tugas organisasi maupun sasaran yang ingsin dicapai, juga berperan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Secara umum, sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi dapat dikelompokan atas dua macam , yaitu sember daya (*Human Resources*) dan sumber daya non- manusia (*Nonhumanresource*) yang meliputi modal, mesin, teknologi, bahan-bahan (material). Dalam berbagai sumber data yang dimiliki oleh organisasi, sumber daya manusia menempati posisi yang strategis diantara sumber daya lainnya. Sumber daya manusia merupakan aset kritis organisasi yang tidak hanya diikutsertakan dalam filosofi organisasi melainkan juga dalam proses perencanaan strategis.

1. **Laporan Hasil Audit**

Dalam melakukan penilaian risiko, pemeriksa mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Merauke untuk merancang pemeriksaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian intern Pemerintah Kabupaten Merauke. Pemeriksaan yang dilakukan BPK juga mencakup evaluasi atas ketepan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Merauke, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Menurut opini BPK yang disebutkan diatas, laporan keuangan menyajikan secara wajar, posisi keuangan Pemerintahan Kabupaten Merauke tanggal 31 desember 2020 , dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan menurut BPK Perwakilan Provinsi Papua (2020).

Data sekunder adalah data yang bersumebr dari Badan Pusat Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)

**Kerangka Pikir**

****

H1 : Diduga Peran Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Laporan Hasil Audit.

H2 : Diduga Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Laporan Hasil Audit.

H3 : Diduga Peran Auditor Internal Dan Sumber Daya Manusia Berpengaruh secara simultan Terhadap Laporan Hasil Audit.

**Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dengan melihat pada skor, seorang peneliti dapat membuat persepsi, misalnya dari bobot skor jawaban responden dapat dilakukan analisis data (Danang, 2013). Data yang digunakan adalah data primer, data primer yaitu data secara langsung bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu dengan menyampaikan kuesioner kepada 28 SKPD di Kabupaten Merauke. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden unutuk dijawab (Sugiono, 2018).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik yang berupa output dari *Statisticl Package For Social Sciences* (SPPS). Ada beberapa metode yang analisis data yang digunakan, berikut adalah penjelasan dari metode-metode tersebut.

**Teknik analisis data**

1. Statistik Deskriptif

Menurut Paramita, *dkk* (2021) Statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasikan data sesuai kebutuhan peneliti. Deskriptif variabel penelitian ini yaitu variabel independen (peran auditor internal pemerintah dan sumber daya manusia) dan variabel dependen (laporan hasil audit).

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak.
2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF), Lubis (2019).

1. Uji Heteroskedastisitas

Ujiheteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam

model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain.

**Uji Hipotesis**

Tujuan dari uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotetsis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak.

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Lubis (2019) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Lubis (2019) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig.F > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. F < 0,05 maka Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Analisis Regresi Berganda**

Pada penelitian ini digunakan model regresi linear berganda untuk pengelolaan data. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terdapat dependen. Regresi linear berganda memiliki tujuan yaitu untuk menghitung nilai estimasi rata – rata dan nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai variabel independen, menguji hipotesis karakteristik dependen dan meramalkan nilai rata – rata variabel independen didasarkan pada nilai variabel dependen diluar jangkauan sampel. Laporan Hasil Audit (Y) dipengaruhi oleh peran auditor internal (X1) dan sumber daya manusia (X2).

**Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah wiliayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Merauke yang berjumlah 28 SKPD.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 sampel dengan empat kategori responden yang terdiri dari Kasubag Keuangan, Kasubag Program Evaluasi,Pelaporan,Bendahara Pengeluaran,danBendaharaPenyimpanan Barang.

**Operasional Variabel dan Pengukuran variabel**

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah laporan hasil audit sedangkan variabel independennya terdiri dari peran auditor internal (X1) dan sumber daya manusia (X2). Definisi operasional dan pengukuran untuk variabel – variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Peran Auditor Internal (X1)
2. Sumber Daya Manusia (X2)
3. Laporan Hasil Audit (Y)

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu dengan menyampaikan kuesioner kepada 28 SKPD di Kabupaten Merauke. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyatan tertulis kepada responden unutuk dijawab (Sugiono, 2018).

**Teknik Analisis Data**

1. **Uji Validitas**

Uji validitas dipakai guna mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, jika Rhitung ≥ Rtabel maka pertanyaan indikator tersebut valid, Rhitung diperoleh dari hasil output SPSS, nilai tersebutselanjutnya dibandingkan dengan nilai Rtabel Ghozali (2018).

1. **Uji Realinilitas**

Selain valid maka penelitian juga harus reliabel (dapat diandalkan). Penelitian reliabel jika terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Pengukuran reliabelitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat untuk mengukur reliabel adalah cronbach alpha. Suatu variabel dikatan reliabel apabila hasil α ≥ 0,70 Ghozali (2018).

**Uji Normalitas**

****

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang diditerapkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah normal dengan nilai signifikan 0,200>0,05.

**Uji Multikolinearitas**

****

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 yakni variabel peran auditor internal 0,998, variabel sumber daya manusia 0,998, Sedangkan Untuk perhitungan variance inflation factor (VIF) dapat dilihat bahwa variabel peran auditor internal 1,002 < 10,00 variabel sumber daya manusia 1,002 < 10,00. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedasitas**

****

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedatisitas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan pola distribusi, dimana titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0, pada sumbu Y. Maka tanggapannya ialah tidak terdapat heteroskedatisitas dalam model regresi layak digunakan untuk memprediksi laporan hasil audit berdasarkan peran auditor internal, dan sumber daya manusia.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

****

* + - 1. Nilai a sebesar 19,052 merupakan konstan atau keadaan saat variabel laporan hasil audit belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel peran auditor internal (x1), dan sumber daya manusia (x2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel laporan hasil audit tidak mengalami perubahan.
			2. b1 (nilai koefesien regresi x1) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa variabel peran auditor internal mempunyai pengaruh yang positif terhadap laporan hasil audit yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel peran auditor internal maka akan mempengaruhi laporan hasil audit sebesar 0,015, dengan asumsi bahwa variabel yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
			3. b2 (nilai koefesien regresi x2) sebesar 0,421 menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif terhadap laporan hasil audit yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel sumber daya manusia maka akan mempengaruhi laporan hasil audit sebesar 0,421, dengan asumsi bahwa variabel yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Analisis Uji T**

****

Pengaruh X1 terhadap Y

Diketahui nilai Sign 0,731 > 0,05 dan nilai t hitung 0,345 < 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

Pengaruh X2 terhadap Y

Diketahu nilai Sign 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2,810 > 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

**Analisis Uji F**

****

Diketahui nilai Sign 0,023 < 0,05 dan nilai f hitung 3,971 > 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.

**Analisis Uji R2**

****

Diketahui nilai Adjusted R Square 0,070 atau 70% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 70% dan sisanya 30% dipengaruhi variabel lain.

**Pembahasan**

1. **Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap laporan hasil audit**

Dari hasil uji persial (uji t) Diketahui nilai Sign 0,731 > 0,05 dan nilai t hitung 0,345 < 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap laporan hasil audit pemerintah daerah kabupaten merauke. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2017) yang menyimpulkan bahwa aktif atau tidaknya peran auditor internal dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan tidak ada pengaruhnya terhadap laporan hasil audit Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke.

Pengawasan pada hakekatnya merupakan fungsi yang melekat pada seorang leader atau top manajemen dalam setiap organisasi, sejalan dengan fungs-fungsi dasar manajemen lainnya yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Demikian halnya dalam organisasi pemerintah, fungsi pengawasan merupakan tugas dan tanggung jawab seorang kepala pemerintahan, seperti di lingkup pemerintah provinsi merupakan tugas dan tanggung jawab Gubernur sedangkan di pemerintah kabupaten dan kota merupakan tugas dan tanggung jawab Bupati dan Walikota.

bahwa sebuah pernyataan mengenai pengertian audit iternal yang diungkapkan Institute of Internal Auditor yaitu audit internal merupakan aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah terhadap organisasi dan meningkatkan operasi organisasi. Namun pada penelitian ini, tidak terbukti bahwa peran audit internal (inspektorat) memberikan nilai tambah kepada sebuah organisasi, karena hasil dari penelitian ini peran inspektorat selaku audit internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap laporan hasil audit.

1. **Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Hasil Audit**

Dari hasil uji t diperoleh hasil pengujian secara persial dilihat dari sig. Pada variabel sumber daya manusia memiliki nilai Sign 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2,810 > 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Sumber daya manusia yang berkompeten menjadi salah satu faktor berkualitasnya Laporan Keuangan dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pengalaman, pelatihan & motivasi, dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Dalam proses penyiapan dan penyusunan laporan keuangan Pemerintah, memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten menguasai akuntansi kepemerintahan Irafah siti, *dkk*  (2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonai,*dkk* (2019) yaitu sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan hasil audit. Sumber daya manusia yang berkompeten dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pengalaman, pelatihan & motivasi, dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Dalam proses penyiapan dan penyusunan laporan keuangan pemerintah, memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten menguasai akuntansi kepemerintahan Bonai, *dkk*  (2019). Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi yang ditinjau dari pengalaman berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit.

1. **Pengaruh Peran Auditor Internal Pemerintah dan Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Hasil Audit**

Dari uji F diperoleh hasil pengujian secara simultan dilihat dari Pada tabel 4.12 di atas hasil pengujian secara simultan dilihat dari kolom sig. Diketahui nilai Sign 0,023 < 0,05 dan nilai f hitung 3,971 > 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.

Hasil penelitian ini diolah sesuai dengan kuesioner yang peneliti lakukan kepada responden yang ada di 26 Instansi Kabupaten Merauke dan pengawasan yang dilakukan bagian inspektorat tidak sepenuhnya normal. Hal ini dikarenakan Auditor internal yang sangat minim membuat sistem pengawasan yang tidak efektif dan efesien sehinggan memerlukan banyak tenaga sumber daya manusia untuk mengelola Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Dari hasil uji determinan R2 berdasarkan tabel, analisis Koefisien Determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* nilainya 0,70 atau 70% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 70% dan sisanya 30% dipengaruhi variabel lain. Variasi laporan hasil audit dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen. Hal ini disebabkan oleh peran auditor internal dan kualitas sumber daya manusia yang tinggi adalah bersifat wajib yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menghasilkan laporan audit yang bagus. Hal ini mendukung hasil penelitian Bonai, *dkk* (2019) yaitu kapasitas sdm dan peran auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten waropen.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengelolaan data pada penelitian ini, maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan mengenai peran auditor internal dan sumber daya manusia terhadap laporan hasil audit sebagai berikut:

* + - 1. Diketahui nilai Sign 0,731 > 0,05 dan nilai t hitung 0,345 < 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.
			2. Diketahui Pengaruh X2 terhadap Y Diketahu nilai Sign 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2,810 > 1,991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.
			3. Secara simultan bahwa hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan nilai yang dihasilkan sebesar nilai Sign 0,023 < 0,05 dan nilai f hitung 3,971 > 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.
1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data peran auditor internal dan sumber daya manusia terhadap laporan hasil audit perlu menambahkan variabel lagi supaya hasil analisis data termasuk uji f dan determinasi berpengaruh signifikan.

Agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi, sebaiknya penelitian yang akan datang menambahkan satuan kerja perangkat daerah yang lebih banyak dari yang sebelumnya.